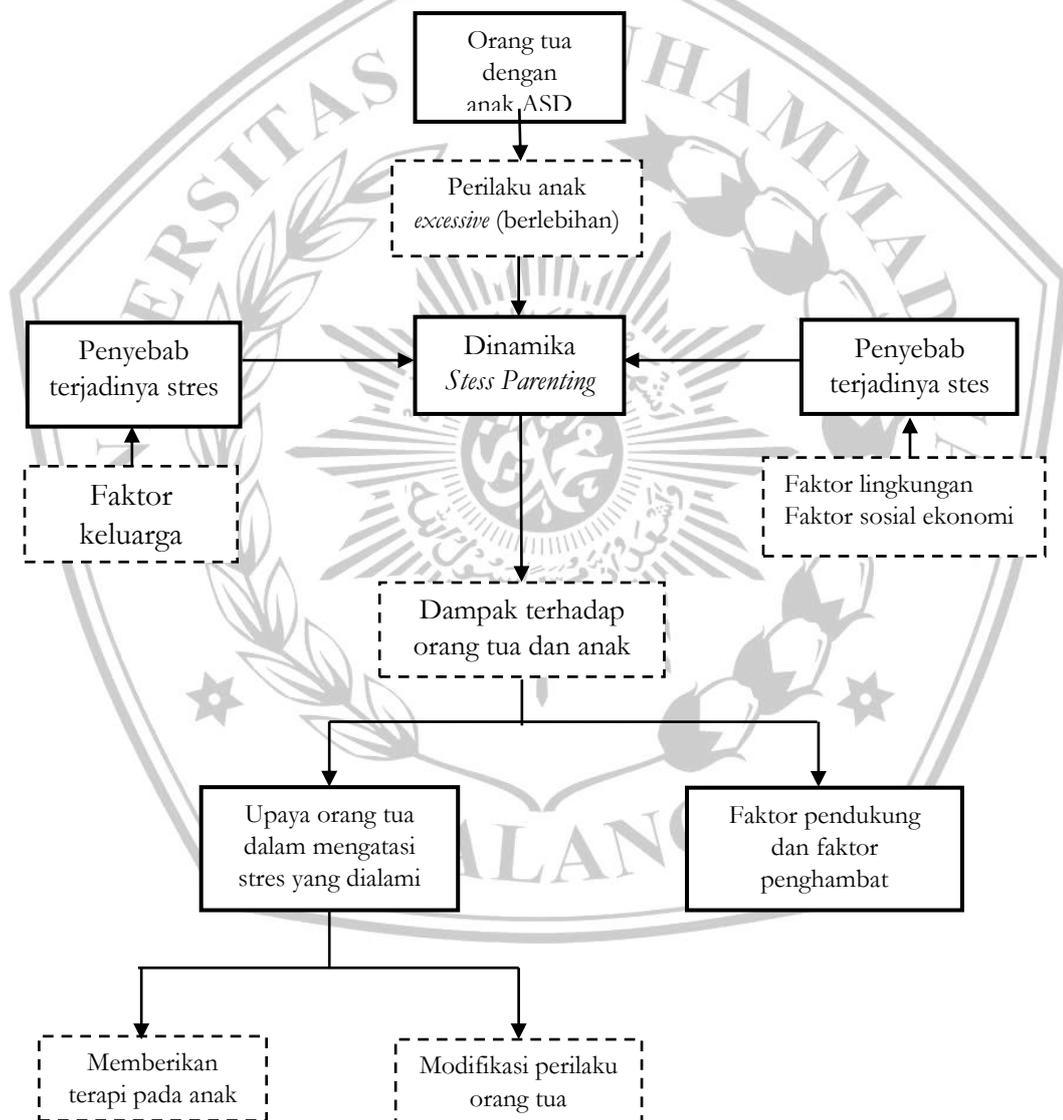


BAB III KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konsep adalah keterkaitan antara konsep-konsep yang akan diteliti serta diukur untuk mempermudah dalam memahami sebuah penelitian. Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat diuraikan dalam skema pada gambar berikut:

Bagan 3.1 Kerangka Konsep



Sumber : (Stephenson et al., 2023)

Keterangan :

 : Tidak diteliti

 : Diteliti

↓ : Berpengaruh

Orang tua dengan anak yang mengalami autisme cenderung tidak dapat menerima kondisi anak mereka (Buchanan-Pascall et al., 2023). Orang tua dalam pola asuhnya juga hampir kewalahan dalam membimbingnya karena perilaku yang muncul pada anak autisme tidak bisa dipikirkan, yaitu *excessive* (berlebihan) dan *devicient* (kurang aktif) (Camisasca et al., 2022). Mereka biasanya mengekang anaknya untuk tidak bertemu orang lain karena khawatir nantinya anak tersebut memberikan perasaan takut hingga perilaku melukai secara fisik kepada temannya (Matalon et al., 2022). Perilaku anak autis kadang-kadang membuat orang di sekitarnya takut seperti mengamuk tanpa sebab serta merusak barang-barang di sekitarnya (Camisasca et al., 2022). Orang tua yang mengalami stres akibat dari perilaku anak autisme sangat sulit untuk beradaptasi dan penyesuaian diri terhadap kondisi tersebut (Patel et al., 2022). Stress parenting yang dialami orang tua akan bertambah apabila orang tua masih belum bisa menerima anak dengan autisme (kakhki et al., 2022).

Faktor terjadinya *stress parenting* bisa dari faktor eksternal (faktor lingkungan, dan sosial-ekonomi) maupun faktor internal (faktor keluarga), sangat penting bagi orang tua untuk menyadari penyebab terjadinya stress parenting yang terjadi (Patel et al., 2022). Ketakutan kaum ibu jika anaknya mengalami autisme, maka perilaku yang muncul pada anak seperti, tidak fokus, pendiam, dan sulit beradaptasi (Ludlow et al., 2023). Anak yang hiperaktif membuat orang lain gelisah karena sulit untuk

mengontrolnya, maka dari itu usaha yang dilakukan untuk perawatan khusus atau terapi pada anak penyandang autisme agar tidak merasa dikucilkan oleh keluarga atau lingkungan sekitarnya (Miller et al., 2021). Terapi modifikasi perilaku perlu diberikan sebagai penunjang dalam proses penyembuhan anak autisme yang harus benar-benar diterapkan oleh orang tua (Stephenson et al., 2023). Orang tua sangat penting untuk dapat mengendalikan tingkat stres untuk tetap menjaga kondusifitas dalam berkeluarga atas kondisi anak yang autisme (Bogacheva et al., 2023). Faktor pendukung dan faktor penghambat akan berperan penting dalam mengatasi stress parenting yang terjadi pada orang tua.

